

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Wina Sanjaya (2013), Penelitian Tindakan Kelas adalah proses pengkajian masalah pembelajaran dalam kelas melalui refleksi diri dan upaya untuk memecahkannya dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari tindakan tersebut.

Bentuk penelitian tindakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kolaboratif menurut Wina Sanjaya (2019), Penelitian tindakan kolaboratif biasanya inisiatif untuk melaksanakan PTK tidak dari guru, akan tetapi dari pihak luar yang berkeinginan untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran. PTK dirancang oleh suatu tim yang biasanya terdiri atas, guru, kepala sekolah, dosen LPTK, dan orang lain yang terlibat dalam tim penelitian. Dalam penelitian ini kolaborasi dilakukan antara peneliti dan guru kelas. Peneliti bertindak sebagai observer dan guru bertindak sebagai pelaksana tindakan.

Penelitian ini merupakan salah satu upaya untuk memecahkan masalah dalam suatu proses pembelajaran. Jadi, untuk memecahkan masalah dalam proses pembelajaran peneliti memilih Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penelitian ini yaitu, menyadari adanya masalah, merencanakan tindakan untuk memecahkan masalah, melaksanakan tindakan dan merefleksi tindakan yang telah dilakukan.

Pelaksanaan PTK bukan hanya untuk sekedar mengetahui masalah, melainkan mengadakan perbaikan.

3.2 Konteks Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di TK Negeri 1 Kendari, Kecamatan Kadia, Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara. Alasan penelitian memilih TK Negeri 1 Kendari sebagai tempat penelitian karena:

1. Karena lokasi tersebut terdapat masalah terkait kecerdasan musikal anak yang belum berkembang atau belum berkembang secara optimal, sehingga peneliti memilih TK Negeri 1 Kendari sebagai tempat penelitian
2. Tempat penelitian TK Negeri 1 Kendari pembelajaran untuk meningkatkan kecerdasan musikal anak masih sangat kurang dilakukan.
3. Tempat penelitian TK Negeri 1 Kendari karena peneliti sebelumnya telah melakukan observasi pada saat melakukan kegiatan PLP II dan menemukan fenomena menarik dalam kegiatan bermain pianika oleh anak di TK Negeri 1 Kendari.

3.2.2 Waktu Penelitian

Pelaksanaan dari penelitian ini dilakukan sejak tanggal 14 Juni-20 Agustus 2023, seperti yang tercantum pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

No	Hari, Tanggal/Bulan/Tahun	Pelaksanaan PTK	Deskripsi Kegiatan PTK
1.	Jumat, 14 Juni 2023	Prasiklus	Mengajar dengan tema benda langit subtema bintang kecil dan

			melakukan observasi pembelajaran untuk kegiatan guru dan siswa.
2.	Senin, 19 Juni 2023	Siklus I, Pertemuan 1	Mengajar dengan tema lingkungan keluargaku subtema ibu dan melakukan observasi pembelajaran untuk kegiatan guru dan siswa.
3.	Selasa, 20 Juni 2023	Siklus I, Pertemuan 2	Mengajar dengan tema lingkungan keluargaku subtema ayah dan melakukan observasi pembelajaran untuk kegiatan guru dan siswa.
4.	Rabu, 21 Juni 2023	Siklus I, Pertemuan 3	Mengajar dengan tema lingkungan keluargaku subtema adik bayi dan melakukan observasi pembelajaran untuk kegiatan guru dan siswa, serta melakukan refleksi sebelum masuk pada siklus II.

5.	Senin, 3 Juli 2023	Siklus II, Pertemuan 1	Mengajar dengan tema binatang darat subtema cicak dan melakukan observasi pembelajaran untuk kegiatan guru dan siswa.
6.	Rabu, 5 Juli 2023	Siklus II, Pertemuan 2	Mengajar dengan tema binatang darat subtema kuda dan melakukan observasi pembelajaran untuk kegiatan guru dan siswa.
7.	Rabu, 12 Juli 2023	Siklus II, Pertemuan 3	Mengajar dengan tema binatang darat subtema angsa dan melakukan observasi pembelajaran untuk kegiatan guru dan siswa, serta melakukan refleksi pada siklus II.

3.3 Partisipan Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kelompok B dengan rentang usia 5-6 tahun di TK Negeri 1 Kendari dengan berjumlah 5 orang. Alasan peneliti memilih kelompok B dengan berjumlah 5 anak sebagai subjek penelitian karena dari 24 anak di kelas yang terdeteksi memiliki kecerdasan musikal dan akan menjadi subjek penelitian hanya 5 anak. Sehingga peneliti mengambil kelima

anak tersebut agar lebih memudahkan peneliti dalam membantu meningkatkan kecerdasan musikal pada ketujuh anak tersebut. Adapun penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang sifatnya kolaboratif yang dilakukan oleh peneliti bekerjasama dengan ibu Nurhaedah, S.Pd,M.Pd selaku guru kelas kelompok B5 yang mengajar di TK Negeri 1 Kendari, Kecamatan Kadia, Kota Kendari.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang di gunakan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian. Instrumen dalam penelitian ini di maksudkan untuk mengetahui kecerdasan musikal melalui alat musik pianika pada anak kelompok B TK Negeri 1 Kendari, Kecamatan Kadia, Kota Kendari. Instrumen yang di gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi di gunakan untuk mengetahui aktifitas guru dan anak pada saat melaksanakan proses pembelajaran berdasarkan lembar observasi.

Tabel 3. 2 Lembar Observasi Guru

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Keterangan	
		Ya	Tidak
Pendahuluan dan kegiatan awal	1. Melakukan persiapan perangkat kegiatan pembelajaran seperti RPPH dan alat musik pianika		
	2. Memberi salam kepada peserta didik.		
	3. Mengajak anak untuk berdoa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.		

	4. Melakukan apersepsi dengan menanyakan kabar peserta didik.		
	5. Menyampaikan tema pada hari ini.		
Kegiatan Inti	1. Memberikan penjelasan atau bercerita tentang tema pada hari tersebut.		
	2. Mengenalkan tentang alat musik pianika		
	3. Menjelaskan cara memainkan alat musik pianika		
	4. Mengajak anak untuk memainkan alat musik pianika		
Kegiatan Penutup	1. Berdiskusi dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran pada hari tersebut.		
	2. Mengajak peserta didik untuk berdoa setelah pembelajaran.		
	3. Memberi salam kepada peserta didik.		

2. Lembar Aktivitas Anak

Lembar observasi aktivitas di gunakan untuk mengetahui keaktifan anak selama proses belajar mengajar berlangsung. Kekurangan dan kelebihan dalam kegiatan ini akan diperbaiki pada siklus selanjutnya.

Tabel 3. 3 Lembar Observasi Aktivitas Anak

C	Deskripsi	Kriteria Skor			
		BB ☆	MB ☆☆	BSH ☆☆☆	BSB ☆☆☆☆
Kecerdasan Musikal	1. Anak peka terhadap ritme, irama dan melodi.				
	2. Anak dapat memainkan alat musik.				

	3. Anak mampu bernyanyi.				
--	--------------------------	--	--	--	--

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi dan penilaian. Adapun kegiatan yang di amati yaitu, anak dapat menghasilkan ide, anak dapat menghasilkan hal baru, anak dapat memainkan alat musik pianika dengan menirukan suatu irama yang berasal dari buah pemikirannya sebagai wujud nyata dari perkembangan kecerdasan musikal anak menjadi meningkat. Pada saat pembelajaran tentang seni musik anak akan memperhatikan guru atau peneliti dalam memberikan instruksi mengenai cara memainkan alat musik pianika sesuai dengan tema pembelajaran. Alat yang akan digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah observasi, dokumentasi dan penilaian.

1. Observasi

Observasi ini dilakukan untuk mengabsahkan data agar semuanya terlihat jelas bahwa masalah yang benar terjadi dan harus di selesaikan melalui solusi yang sudah dipilih yaitu dengan menggunakan alat musik pianika untuk meningkatkan kecerdasan musikal anak. Observasi yang akan dilakukan merupakan pengamatan terhadap seluruh kegiatan pembelajaran mulai dari awal pelaksanaan tindakan sampai berakhirnya pelaksanaan tindakan.

2. Dokumentasi


Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen

yang berbentuk gambar, misalnya foto atau gambar, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dalam teknik ini berupa catatan atau foto yang memberikan keterangan atau bukti yang berkaitan dengan proses berlangsungnya kegiatan pembelajaran di kelas. Data ini bisa jadi pelengkap dalam penyempurnaan peneliti tentang meningkatkan kecerdasan musikal anak melalui alat musik pianika pada anak.

3. Penilaian

Dalam memberikan penilaian pada setiap indikator aspek pengamatan untuk menilai kemampuan dan aktivitas anak dalam rangka meningkatkan kecerdasan musikal pada anak kelompok B TK Negeri 1 Kendari, dalam penelitian ini dinilai melalui unjuk kerja yaitu cara pengumpulan data dan pemberian tugas dalam pembuatan tugas yang dapat diamati. Penelitian mengacu pada pedoman pemberian penilaian mengacu pada pedoman penilaian PAUD yaitu dengan memberikan simbol-simbol dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 4 Pedoman Penilaian Kemampuan Kreativitas Anak

Aspek Penilaian	Keterangan	Nilai Konvesi
 BB (Belum Berkembang)	Apabila anak tidak dapat memenuhi indikator yang telah di tetapkan dan anak belum menampakkan kemampuannya serta selalu dibimbing oleh guru.	0,01-1,49

<p>☆ ☆</p> <p>MB (Mulai Berkembang)</p>	<p>Apabila anak dapat memenuhi indikator yang telah ditetapkan dan telah mampu menunjukkan kemampuannya namun lebih banyak dibimbing oleh gurunya.</p>	<p>1,50-2,49</p>
<p>☆ ☆ ☆</p> <p>BSH (Berkembang Sesuai Harapan)</p>	<p>Apabila anak dapat memenuhi indikator yang telah ditetapkan dan mampu menunjukkan kemampuannya, namun terkadang masih membutuhkan bantuan dari gurunya.</p>	<p>2,50-3,49</p>
<p>☆ ☆ ☆ ☆</p> <p>BSB (Berkembang Sangat Baik)</p>	<p>Apabila anak mampu menunjukkan kemampuannya sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan tanpa bantuan guru.</p>	<p>3,50-4,00</p>

Tabel 3. 5 Instrumen Penilaian Aktivitas Anak

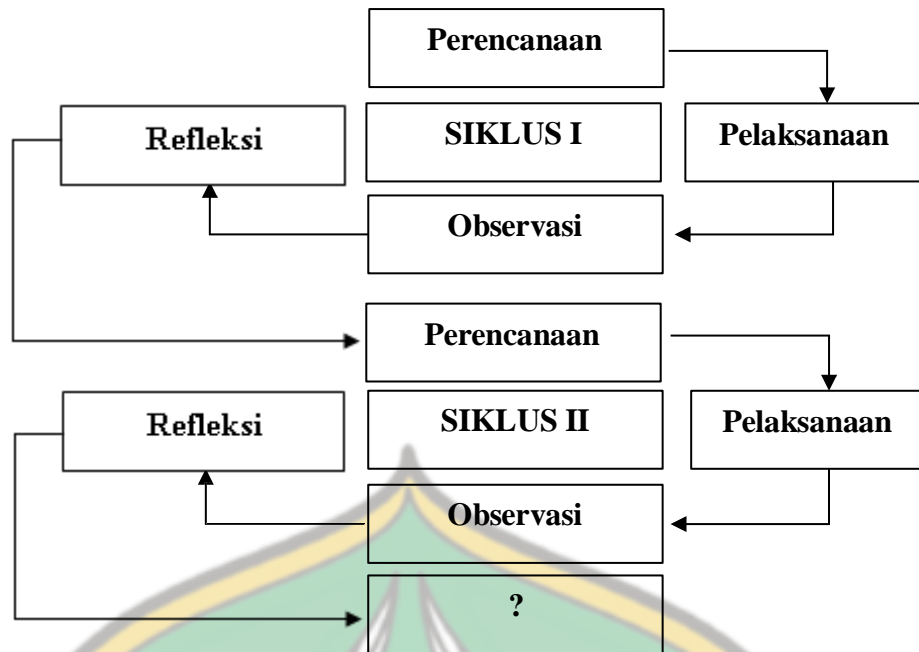
Indikator Kinerja	Kriteria Penilaian	Deskripsi
1. Peka terhadap ritme, irama dan melodi	BSB *****	Anak sudah mampu mengenali atau peka terhadap ritme, irama dan melodi secara mandiri dan sudah dapat membantu temanya.
	BSH ***	Anak sudah mampu mengenali atau peka terhadap ritme, irama dan melodi secara mandiri
	MB **	Anak sudah mampu mengenali atau peka terhadap ritme, irama dan melodi dengan bimbingan atau arahan guru.
	BB *	Anak belum mampu mengenali atau peka terhadap ritme, irama, dan melodi dan harus dengan bimbingan atau dicontohkan gurunya.

2. Dapat memainkan alat musik	**** BSB	Anak sudah mampu memainkan alat musik dan dapat membantu temannya
	*** BSH	Anak sudah mampu memainkan alat musik bersama teman
	** MB	Anak sudah mampu memainkan alat musik bersama teman dengan bimbingan atau arahan guru
	* BB	Anak belum mampu memainkan alat musik bersama teman dan harus dengan bimbingan atau dicontohkan gurunya
3. Bernyanyi	**** BSB	Anak sudah mampu bernyanyi secara mandiri dan mampu membantu temannya
	*** BSH	Anak sudah mampu bernyanyi secara mandiri
	** MB	Anak sudah mampu bernyanyi dengan bimbingan atau arahan guru
	* BB	Anak belum mampu bernyanyi dan harus dengan bimbingan atau dicontohkan gurunya.

3.6 Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan dalam 2 siklus. Masing-masing akan dilakukan dalam 3 kali pertemuan dengan empat tahapan yakni: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian yang dilakukan sepenuhnya akan mengikuti empat tahapan yakni: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi di tiap-tiap siklusnya.

Penelitian yang rencananya akan dilaksanakan dengan beberapa siklus sampai akhir tingkat kemampuan anak yang diharapkan telah tercapai dan persoalan yang ada dapat teratasi. Dengan begitu maka penelitian dianggap berhasil jika mencapai ketuntasan setelah dilakukan upaya perbaikan pada proses pembelajaran. Selanjutnya dapat dipahami menggunakan bagan siklus penelitian tindakan kelas yang digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Model Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis & Mc. Taggart

Gambar bagan diatas dapat diuraikan bahwa pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus, artinya bahwa apabila penerapan siklus 1 tidak mencapai target yang telah ditentukan, maka akan dilakukan pada siklus berikutnya yaitu siklus 2, pada siklus ke 2 ini peneliti menargetkan bahwa akan meningkatkan kecerdasan musikal anak melalui alat musik pianika.

Siklus 1

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan persiapan-persiapan yang dilakukan untuk melakukan penelitian tindakan kelas. Pada tahap ini peneliti menentukan langkah-langkaah yang akan dilakukan seperti:

- a. Membuat lembar instrument observasi penelitian.
- b. Membuat RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian).
- c. Mempersiapkan alat musik pianika
- d. Mempersiapkan media dokumentasi seperti kamera.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang telah direncanakan dengan menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian {RPPH} yang meliputi kegiatan bermain alat musik pianika dengan menirukan suatu irama sedangkan guru (kolaborator) bertindak sebagai pengamat aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan peneliti dengan berpedomankan lembar observasi tindakan kelas.

Pelaksanaan kegiatan peneliti pada siklus 1 yaitu di laksanakan 3 kali pertemuan. Dengan tema lingkungan keluargaku (Ayah), lingkungan keluargaku (Ibu), dan lingkungan keluargaku (Adik bayi). Adapun pelaksanaan kegiatan pada siklus 1, peneliti menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan yaitu bermain alat musik pianika dan menjelaskan cara-cara memainkan pianika. Kemudian anak diberikan penugasan untuk bermain pianika dan menyanyikan lagu sesuai dengan tema.

3. Observasi atau Pengamatan

Observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran di kelas berlangsung dengan menggunakan lembar observasi aktivitas anak yang telah dibuat. Observasi dilakukan untuk melihat langsung bagaimana kecerdasan musikal anak dalam kegiatan bermain pianika pada saat pembelajaran berlangsung.

4. Refleksi

Refleksi adalah aktivitas untuk melihat kekurangan selama pelaksanaan tindakan kelas. Tahapan ini merupakan tahap yang paling penting untuk dilaksanakan karena untuk mengkaji seluruh tindakan yang

dilakukan berdasarkan data observasi yang telah dikumpulkan kemudian dilakukan evaluasi terhadap kecerdasan musikal anak. Apabila pada siklus I belum menunjukkan peningkatan kecerdasan musikal pada peserta didik, maka perlu dilakukan tindakan pada siklus berikutnya.

Siklus II

1. Perencanaan

Tim peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.

2. Pelaksanaan.

Pelaksanaan pada siklus 2 dilakukan dengan melakukan perubahan pada bagian-bagian tertentu berdasarkan pada hasil refleksi siklus I, sesuai dengan rencana yang telah disusun. Langkah-langkah yang dilakukan pada siklus II sama dengan langkah-langkah yang dilakukan pada siklus 1, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pelaksanaan di setiap siklus bertujuan untuk mengetahui perkembangan kecerdasan musikal anak melalui kegiatan bermain pianika. Pada proses refleksi dilakukan berdasarkan analisis terhadap data-data yang didapat dari pembelajaran dan observasi kemudian direfleksikan untuk melihat kekurangan-kekurangan, mengkaji apa yang telah dan belum terjadi, mengapa terjadi, dan apa penyebabnya lalu menentukan langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk perbaikan.

Pelaksanaan kegiatan peneliti pada siklus 2 yaitu dilaksanakan 3 kali pertemuan. Dengan tema binatang/binatang darat (cicak), binatang/binatang darat (kuda), dan binatang/binatang darat (Angsa). Adapun pelaksanaan kegiatan pada siklus 2, peneliti menjelaskan tentang

kegiatan yang akan dilakukan yaitu bermain alat musik pianika dan menjelaskan cara-cara memainkan pianika. Kemudian anak diberikan penugasan untuk bermain pianika dan menyanyikan lagu sesuai dengan tema.

3. Pengamatan

Peneliti (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan terhadap anak saat proses kegiatan kolase berlangsung.

4. Refleksi

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua dan menganalisis serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan dengan melaksanakan tindakan tertentu. Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model PTK yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto. Dimana model ini terdiri dari dua siklus dan dari setiap siklus terdiri dari perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan metode deskriptif yang di maksudkan untuk memberikan gambaran tentang kecerdasan musikal anak dalam memainkan alat musik pianika. Setelah data terkumpul melalui pengamatan (observasi), kemudian data dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif kuantitatif menggunakan persentase. Untuk mengetahui keberhasilan kegiatan yang dilakukan setiap siklus. Adapun rumus persentase ketuntasan belajar yang digunakan merupakan rumus persentase ketuntasan belajar dari Purwanto yang digunakan adalah:

$$P = F/N \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase anak yang mendapat bintang tertentu

F = Jumlah anak yang mendapat bintang tertentu

N = Jumlah anak.

Depdiknas tentang formulasi perhitungan dalam pengkonversian adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 6 *Formulasi perhitungan dalam pengkonversian*

Interval	Kategori	Simbol Bintang
3,50-4,00	Berkembang Sangat Baik (BSB)	*****
2,50-3,49	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	***
1,50-2,49	Mulai Berkembang (MB)	**
0,01-1,45	Belum Berkembang (BB)	*

